

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Simpulan**

1. Mekanisme pengaturan rekam medis elektronik sebagai alat bukti yang sah dalam kasus gugatan malpraktik perdata di pengadilan di Indonesia harus didukung oleh peraturan pembuktian dalam hukum perdata yang mencantumkan jenis alat bukti dokumen elektronik adalah alat bukti yang sah sehingga tidak ada keraguan dalam pembuktian di pengadilan termasuk aturan tata cara pengajuan dipersidangan.
2. Peran rekam medis elektronik sebagai alat bukti dalam gugatan malpraktik di pengadilan di Indonesia saat ini adalah sebagai salah satu alat bukti dalam pengadilan kasus malpraktik medis, tetapi belum memiliki dasar hukum yang jelas dan pasti termasuk autentikasi dokumen elektronik harus menggunakan tanda tangan elektronik.

#### **V.2. Saran**

1. Dalam hal rekam medis elektronik dijadikan sebagai alat bukti maka diperlukan cara atau teknik untuk membuktikan bahwa data yang tercatat valid dan asli sesuai kenyataan. Alat bukti dokumen elektronik harus dicantumkan dengan jelas sebagai alat bukti sah dalam aturan hukum perdata (Rancangan Undang-Undang Hukum Perdata) di Indonesia termasuk tata cara penyerahan alat bukti dokumen elektronik di persidangan diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung.
2. Dokumen elektronik sebagai alat bukti di pengadilan memiliki aturan sertifikasi dokumen bukti termasuk dalam hal ini sertifikasi dokumen rekam medis elektronik bila digunakan dalam persidangan malpraktik medis.
3. Aturan rekam medis elektronik di Indonesia harus segera disusun dalam bentuk Peraturan sesuai Hierarchy Pembentukan Perundang-Undangan agar memiliki standarisasi nasional, baik dari penerapan yang terstandarisasi dan memiliki kedudukan hukum yang kuat. Aturan tersebut disusun dalam bentuk Peraturan Presiden.

4. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang berbasis bukti secara teknologi informasi, maka Pemerintah Indonesia juga harus mengembangkan Rekam Kesehatan Elektronik Nasional sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas, berkesinambungan dengan fokus keselamatan pasien.